

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DISKUSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 3 BAUBAU

¹⁾Amaluddin dan ²⁾Aslin

¹⁾Dosen dan ²⁾Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Unidayan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran diskusi terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X di SMA Negeri 3 Baubau.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah siswa kelas X SMA Negeri 3 Baubau yang terdiri dari 221 orang siswa. Sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik total sampling kelas X dengan jumlah 77 orang siswa. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dan angket.

Hasil penelitian dianalisis secara kuantitatif dengan rumus product moment. Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,73 sedangkan nilai determinasinya (r^2) sebesar 53,2 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran diskusi terhadap prestasi siswa kelas X di SMA Negeri 3 Baubau. Uji t (t -hitung) 9,25 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran diskusi terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 3 Baubau dengan memperhatikan besarnya $r_{xy} = 0,73$ yang berkisar antara 0.600 - 0,799 berarti ada korelasi antara variabel X dan variabel Y dan itu termasuk korelasi positif yang kuat atau tinggi.

PENDAHULUAN

Guru sebagai tenaga pendidik harus mempunyai kemampuan mengajar yang baik. Kemampuan mengajar itu tampak pada kemampuan guru dalam memberikan keterampilan mengajar pada proses pembelajaran sehingga pelajaran yang diberikan guru dapat diterima oleh siswa.

Menurut Linda dan Snowden (2009 : 38), guru perlu menciptakan pengajaran yang efektif yaitu pengajaran yang dapat menjadikan siswa semangat untuk belajar. Hal penting yang harus diperhatikan adalah pemilihan kegiatan yang membangun dan menarik bagi siswa. Seorang guru tentunya harus dapat mengembangkan keterampilan mengajar dengan baik, sehingga prestasi belajar siswanya tinggi.

Belajar pada dasarnya merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang terjadi dari adanya interaksi antara seorang guru dengan lingkungannya. Proses pembelajaran seharusnya menekan pada metode atau cara bagaimana membelajarkan kepada siswa, proses pembelajaran dilaksanakan dalam rangka memberi kesempatan kepada siswa memperoleh pengalaman belajar, proses pembelajaran lebih banyak diarahkan untuk mempelajari mata pelajaran prosesnya dapat beraneka ragam mulai dari yang sederhana dengan menggunakan ceramah sampai kepada yang kompleks seperti dengan cara penemuan (Hamalik, 2006 :38).

Pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang wajib kita lakukan kepada anak atau siswa, karena itu merupakan kunci sukses untuk menggapai masa depan yang cerah,

mempersiapkan generasi bangsa dengan wawasan ilmu pengetahuan yang tinggi. Pada akhirnya akan berguna bagi bangsa, negara, dan agama. Melihat peran yang begitu vital, maka menerapkan metode yang efektif dan efisien adalah sebuah keharusan. Dengan harapan proses belajar mengajar akan berjalan menyenangkan dan tidak membosankan (Hamalik, 2006 : 40).

Dari latar belakang masalah maka penulis tertarik dengan mengambil judul “*Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Baubau*”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu jenis studi korelasional. Yakni menghubungkan pengaruh cara mengajar guru terhadap prestasi belajar sejarah siswa. Menurut Sugiyono (2004:77) “Studi korelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X (metode Pembelajaran diskusi) dimana pertanyaan tentang pelaksanaan metode diskusi dan variabel Y (prestasi belajar sejarah siswa) terdapat pertanyaan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat hubungan dua variabel tanpa coba mengubah atau mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut.

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi (Arifin, 2011: 215). Objek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda-benda, sistem dan prosedur, fenomena dan lain-lain. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X SMA Negeri 3 Baubau. Data jumlah yang menjadi populasi penelitian adalah 221 orang (terdiri dari sepuluh rombongan belajar).

Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah kelas X SMA Negeri 3 Baubau dengan jumlah 77 orang siswa. Karena jumlah populasi penelitian lebih dari 100 orang yaitu 211 orang siswa, maka teknik *random sampling* yang digunakan adalah teknik sampel acak, dimana peneliti mengambil sampel secara acak setiap kelas X IPA 1 (7 siswa), kelas X IPA 2 (8 siswa), Kelas X IPA 3 (7 siswa), kelas IPA 4 (8 siswa), Kelas IPA 5 (7 siswa), kelas X IPS 1 (8 siswa), kelas X IPS 2 (8 siswa), Kelas X IPS 3 (8 siswa), kelas IPS 4 (8 siswa), dan Kelas IPS 5(8 siswa). maka sampel yang akan diteliti adalah siswa kelas X yang terdiri 10 kelas. Dengan ini peneliti menarik sampel jumlah siswa kelas X dengan total jumlah 77 siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Moh Nazir (2009 ; 277) yang menyatakan bahwa apabila dalam suatu penelitian subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik sampelnya diambil semua, sehingga sampel tersebut merupakan populasi (sampel total), dan jika populasi lebih dari 100 orang maka diambil sampel sebanyak 35 % atau lebih.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu pada waktu peneliti mengumpulkan data. Sedangkan metode pengumpulan data adalah cara-cara untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: observasi, wawancara, angket/questioner metode diskusi sebagai variabel (X) dengan 18 pertanyaan tentang pelaksanaan metode diskusi dan prestasi belajar sejarah sebagai variabel (Y) terdapat 7 pertanyaan prestasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik Observasi, Angket dan Dokumen.

Teknik analisis data dengan cara menghitung koefisien korelasi dua variabel. Menurut Sugiyono (2008 : 207), kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, menghitung agar rumusan masalah terjawab, dan menghitung untuk uji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial, maka digunakan analisis dengan rumus:

1. Analisis Koreasi

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien Korelasi antara Variabel (X) dan Variabel (Y)
- n = banyaknya Responden
- X = skor untuk metode Pembelajaran diskusi
- Y = skor untuk prestasi belajar siswa
- XY = jumlah perkalian (X) dan (Y)

2. t-hitung = $r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$

(pearson dalam Ramly, 2006 : 132)

3. Menentukan Mean, Media dan Modus

a. Rata-rata (mean)

$$\text{Rata-rata (x)} = \frac{\sum x_1}{N}$$

(Siregar, 2010 : 33)

b. Median

Menurut Siregar (2010 : 32), median ialah nilai tengah dari gugusan data yang telah diurutkan (disusun) dari data terkecil sampai data terbesar atau sebaliknya dari data terbesar sampai data terkecil. Jadi dapat disimpulkan bahwa median adalah nilai tengah dari data yang terlebih dahulu diurutkan dari data yang terkecil sampai data yang terbesar ataupun dari data yang terbesar sampai data yang terkecil. Median atau nilai tengah dari data di atas yang dibentuk dalam sebagai berikut:

$$\text{Median} = \frac{N+1}{2}$$

c. Modus

Menurut Siregar (2010: 30) menyatakan menghitung modus dengan data tunggal dilakukan dengan sangat sederhana ,yaitu dengan cara mencari nilai yang paling sering muncul diantara sebaran data. Modus atau nilai yang paling banyak muncul dari sebuah data.

4. Validitas

Pengertian validitas juga sangat erat berkaitan dengan tujuan pengukuran. Oleh karena itu, tidak ada validitas yang berlaku umum untuk semua tujuan pengukuran. Suatu alat ukur biasanya hanya merupakan ukuran yang valid untuk satu tujuan yang spesifik. Dengan demikian, anggapan valid seperti dinyatakan dalam “alat ukur ini valid” adalah kurang lengkap. Pernyataan valid tersebut harus diikuti oleh keterangan yang menunjuk kepada tujuan (yaitu valid untuk mengukur apa), serta valid bagi kelompok subjek yang mana? (Azwar 1986) Dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(X^2)(Y^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
- $\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y
- X^2 = kuadrat dari x
- Y^2 = kuadrat dari y

5. Reliabilitas

Husaini Usman & Purnomo Setyadi Akbar (2011: 287) menyatakan bahwa reliabilitas adalah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten). Menurut Sugiyono (2011: 121) suatu instrumen penelitian yang reliabel adalah instrumen apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan rumus menurut Guilford (Ruseffendi, 2005:160).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen
- k = Jumlah metode Pembelajaran diskusi
- $\sum S_i^2$ = Jumlah varian butir
- S_t^2 = Jumlah varian total Kriteria koefisien reliabilitas

6. Uji Hipotesis

Dari hasil nilai r (koefisien korelasi) yang telah dihitung, dapat diketahui ada tidaknya korelasi dan besarnya korelasi. Sedangkan, interpretasi nilai r (koefisien korelasi) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Tabel Interpretasi Nilai r

Nilai	Keterangan
0.000 – 0.199	Sangat Rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0.799	Tinggi
0.800 – 1.000	Sangat Tinggi

G. Indikator Kerja

Yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran diskusi dan prestasi belajar sejarah siswa yang ditetapkan secara eksplisit, sehingga memudahkan verifikasi. Selain itu indikator ini akan menunjukkan bahwa apakah ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran diskusi dan prestasi belajar sejarah siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Baubau

Berdasarkan hasil di atas kemudian dimasukkan dalam rumus untuk mencari nilai korelasi perhitungan nilai pengaruh metode pembelajaran diskusi dan prestasi belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 3 Baubau, maka selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan variabel pertama (X) yaitu metode pembelajaran diskusi dan variabel kedua (Y) yaitu prestasi belajar sejarah pada perhitungan di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{77(51035) - (6026)(6350)}{\sqrt{\{77 \cdot 47267 - (6026)^2\}\{77 \cdot 55435 - (6350)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{392966 - 382651}{\sqrt{\{(363955 - 3631267)\}\{(426848 - 4032250)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10315}{\sqrt{(3267312)(3605402)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10315}{\sqrt{117814}}$$

$$r_{xy} = \frac{10315}{343240}$$

$$r_{xy} = 0,73$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa pengaruh metode pembelajaran diskusi terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Baubau sebesar 0,73 atau 73% secara tidak langsung, dapat disimpulkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi metode pembelajaran diskusi terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Baubau.

Setelah korelasi dihitung dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh

metode pembelajaran diskusi terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien korelasi berganda

(Sumber: Sugiyono, 2010:231)

$$\begin{aligned} Kd &= R^2 \times 100\% \\ &= (0.73)^2 \times 100\% \\ &= 0.5329 \times 100\% \\ &= 53,29\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,73 sedangkan nilai determinasinya (r^2) sebesar 53,29 yang dibulatkan 54% dan selebihnya yang 46% dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi di atas, maka dilakukan dengan menggunakan uji t .

2. t – hitung

$$\begin{aligned} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0.73 \sqrt{77-2}}{\sqrt{1-0,73^2}} \\ &= \frac{0.73 \sqrt{75}}{\sqrt{1-05329}} \\ &= \frac{0.73 \sqrt{75}}{\sqrt{0,4671}} \\ &= \frac{0.73 (8,6602540)}{0,6834471} = \frac{6,32198542}{0,6834471} = 9,250 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji (t – hitung) di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran diskusi terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 3 Baubau sebesar 9,250.

3. Uji Validitas

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(X^2)(Y^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{(51035)}{\sqrt{(47267)(55435)}} \\ r_{xy} &= \frac{51035}{\sqrt{26202}} \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{51035}{16187}$$

$$r_{xy} = 0.317$$

Berdasarkan hasil uji validitas 0,317 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran diskusi terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Baubau tinggi

4. Uji Reliabilitas

$$r = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

$$r = \left[\frac{25}{25-1} \right] \left[1 - \frac{6026^2}{51035^2} \right]$$

$$r = \left[\frac{25}{24} \right] \left[1 - \frac{36312}{26045} \right]$$

$$r = \left[\frac{25}{24} \right] [1 - 0.717]$$

$$r = (0,96). (0,283)$$

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen variabel X yaitu metode pembelajaran diskusi didapatkan hasil $r = 0,27168$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen termasuk tinggi.

Tabel 2. Tabel Interpretasi Nilai r

Nilai	Keterangan
0.000 – 0.199	Sangat Rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0.799	Tinggi
0.800 – 1.000	Sangat Tinggi

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil data nilai “ r_{xy} ” pengaruh metode pembelajaran diskusi terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Baubau sebesar 0,73 atau 73% secara tidak langsung, dapat disimpulkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi metode pembelajaran diskusi terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Baubau.

Dan nilai determinasinya (r^2) sebesar 53,29 yang dibulatkan 54% dan selebihnya yang 46% dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi di atas, maka nilai ujian t(t – hitung) di atas sebesar 9,250. Selanjutnya menentukan nilai *mean*

yang didapat sebesar 78,25, nilai *median* pada data di atas adalah data nilai urutan ke-39 yaitu 78 dan *Modus* atau nilai yang paling banyak muncul dari sebuah data. Jadi, nilai yang menjadi modus dari data di atas adalah 76.

Berdasarkan hasil uji validitas 0,317 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada metode pembelajaran diskusi terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Baubau tinggi dan hasil uji reliabilitas instrumen variabel X yaitu penggunaan metode pembelajaran diskusi didapatkan hasil $r = 1,338$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen termasuk tinggi.

Dari hasil nilai r (koefisien korelasi) yang telah dihitung, dapat diketahui ada tidaknya korelasi dan besarnya korelasi. Dimana H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran diskusi terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 3 Baubau dan H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran diskusi terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 3 Baubau. r_{xy} (yaitu = 0,73), yang berkisar antara 0,600 – 0,799 berarti positif antara variabel X dan variabel Y dan itu termasuk korelasi positif yang sangat kuat atau tinggi. Sesuai dengan interpretasi nilai r (koefisien korelasi).

Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} (yaitu = 0,73), yang berkisar antara 0,600 – 0,799 berarti korelasi positif antara variabel X yaitu metode pembelajaran diskusi dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa dan itu termasuk korelasi positif yang sangat kuat atau sangat tinggi. Kemudian interpretasi dengan menggunakan tabel " r_{xy} " *product moment* rumusan hipotesa kerja/alternatif (H_0) dan hipotesa nihil (H_1) yang penulis ajukan diawal adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran diskusi terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X di SMA Negeri 3 Baubau.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran diskusi terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X di SMA Negeri 3 Baubau.

Berdasarkan hasil data nilai " r_{xy} " maka penulis akan memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi *product moment* melalui dua cara yaitu:

a. Interpretasi dengan cara sederhana atau secara kasar, interpretasi terhadap r_{xy} dari perhitungan di atas, ternyata angka korelasi antara variabel X yaitu metode pembelajaran diskusi dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa bertanda positif, berarti di antara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} (yaitu = 0,73), yang berkisar antara 0,600 – 0,999 berarti korelasi positif antara variabel X yaitu metode pembelajaran diskusi dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa itu termasuk korelasi positif yang sangat kuat atau sangat tinggi.

b. Interpretasi dengan menggunakan tabel " r_{xy} " *product moment* rumusan hipotesa kerja/alternatif (H_0) dan hipotesa nihil (H_1) yang penulis ajukan diawal adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh metode pembelajaran diskusi terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 3 Baubau.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara signifikan antara pengaruh metode pembelajaran diskusi terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 3 Baubau.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “pengaruh metode pembelajaran diskusi terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 3 Baubau”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran diskusi terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 3 Baubau.

1. Interpretasi dengan cara sederhana atau secara kasar, interpretasi terhadap r_{xy} dari perhitungan di atas, ternyata angka korelasi antara variabel X yaitu penggunaan metode pembelajaran diskusi dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa bertanda positif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi negatif (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} (yaitu = 0,73), yang berkisar antara 0,600 – 0,999 berarti korelasi positif antara variabel X yaitu metode pembelajaran diskusi dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa itu termasuk korelasi positif yang sangat kuat atau tinggi.
2. Adapun kriteria pengajuannya adalah: jika r hitung > r tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sebaliknya jika r hitung < r tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil analisis yang didapatkan dengan menggunakan rumus korelasi maka r_{xy} tersebut mendapatkan hasil 0,73 dengan kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat hubungan/pengaruh yang kuat antara variabel metode pembelajaran diskusi terhadap variabel prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 3 Baubau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang penggunaan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa dengan metode-metode pembelajaran yang lainnya. Misalnya: kontekstual, *listening team*, mandiri, kooperatif dan lain sebagainya, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga disarankan agar menggunakan kreatifitas belajar siswa dan motivasi belajar dalam meneliti prestasi belajar siswa, misalnya melalui wawancara mendalam terhadap para siswa, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.

2. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh penggunaan metode pembelajaran diskusi terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 3 Baubau, oleh karena itu guru disarankan untuk meningkatkan kompetensi profesional dalam mengajar pada penggunaan metode mengajar sehingga prestasi belajar siswa menjadi baik

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Husaini Usman Dan Purnomo Setiady. 2000. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Armai Arief. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik) Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Azwar, Saifudin. 1986. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basundoro, Supardan. 2014. *Buku Sejarah Pegangan Guru Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dewa Ketut Sukardi & Sunarya. 1983. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 1989. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Zain Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Haditomo & Siti Partini. 1980. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. PT BPK Gunung Mulia.
- Hamalik. 2006. *Strategi Belajar dan Kelompok*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hamalik. 2010. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru, Algesindo.
- Hetika dan Harjati. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Linda Darling-Hammond & John Baratz-Snowden. 2009. *Guru yang Baik di Setiap Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Nurgiantoro. 1988. *Tes Prestasi, Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramly. 2006. *Bahan Ajar Mata Kuliah Evaluasi Pengajaran (Suatu Pendekatan Praktir)*. Kendari: FKIP UNHALU.
- Riyanto, Yatim. 2001. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Ruseffendi. 2005. *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksakta Lainnya*. Bandung: Tarsito.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Soenoro, 1982. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group.
- Sumadi Suryabrata. 1987. *Tes Prestasi, Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutratinah Tirtonegoro. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. 1997. *Strategi Belajar dan Kelompok*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Yulita. 2008. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.